



## PELATIHAN PENYUSUNAN INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN BAGI GURU SMK NEGERI 1 BATURAJA

### (TRAINING ON PREPARATION OF LEARNING EVALUATION INSTRUMENTS FOR TEACHERS OF STATE VOCATIONAL SCHOOL 1 BATURAJA)

Destiniar<sup>1</sup>, Nyiayu Fahriza Fuadyah<sup>2</sup>, Ety Septiati<sup>3\*</sup>, Asnurul Isroqmi<sup>4</sup>, Dina Octaria<sup>5</sup>,  
Anggria Septiani Mulbasari<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Palembang  
Jl. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Plaju Palembang  
Email: [etyseptiati@gmail.com](mailto:etyseptiati@gmail.com)

#### ABSTRAK

Pembelajaran yang efektif dan efisien membutuhkan evaluasi yang baik dan tepat. Evaluasi harus dilakukan dilaksanakan sebaik mungkin untuk menghindari kesalahan mengukur dan mengevaluasi perkembangan hasil belajar siswa melalui instrumen yang tepat dan sesuai. Kemampuan guru dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran masih harus dikembangkan. Oleh karena itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang melakukan kegiatan Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Bagi Guru SMK Negeri 1 Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Kegiatan diikuti oleh 30 orang guru dan dilaksanakan secara daring juga luring. Pada akhir kegiatan peserta dapat memahami tentang evaluasi pembelajaran dan dapat menyusun instrumen evaluasi pembelajaran sesuai kurikulum.

**Kata Kunci:** evaluasi pembelajaran, instrumen

#### ABSTRACT

*Effective and efficient learning requires good and appropriate evaluation. Evaluation must be carried out as well as possible to avoid errors in measuring and evaluating the development of student learning outcomes through appropriate instruments. The ability of teachers to make learning evaluation instruments still has to be developed. Therefore, the Community Service team of the Mathematics Education Study Program, Universitas PGRI Palembang conducted training activities on the preparation of learning evaluation instruments for teachers of SMK Negeri 1 Baturaja, Komering Ulu Regency, South Sumatra. The activity was attended by 30 teachers and was carried out online as well as offline. At the end of the activity participants can understand about learning evaluation and can compile learning evaluation instruments according to the curriculum.*

**Keyword:** learning evaluation, instrument

#### PENDAHULUAN

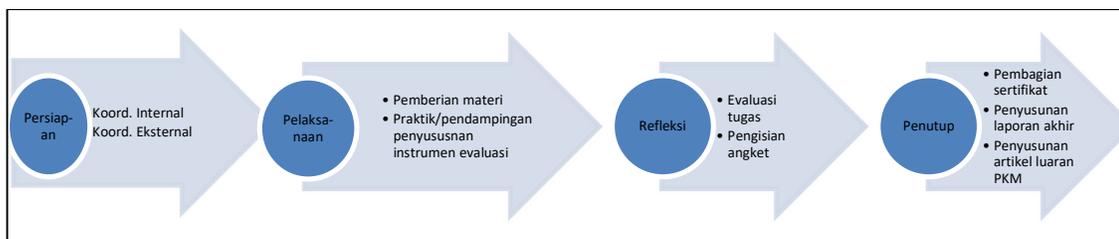
Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu bagian dari pembelajaran dan merupakan kegiatan utama untuk mengetahui sejauh mana tingkat capaian kemampuan yang dimiliki

siswa (Izza, Falah, & Susilawati, 2020). Evaluasi pembelajaran juga merupakan rangkaian dari proses pembelajaran. Setiap pendidik atau guru berkewajiban untuk mengevaluasi apa yang telah dipelajarinya (Purwati & Nugroho, 2018). Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, dan informasi yang diperoleh dari melakukan penilaian pembelajaran digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Riadi, 2018). Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran merupakan alat penting dalam menilai kemajuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep materi. Melalui evaluasi yang efektif, guru dan sistem pendidikan dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Hal ini penting dalam memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang adil dan tepat untuk mencapai keberhasilan dalam matematika dan mempersiapkan mereka untuk tantangan yang lebih tinggi di masa depan. Untuk itu penilaian pembelajaran merupakan salah satu perangkat penting dalam pembelajaran. Penilaian pembelajaran adalah proses mengukur dan menilai suatu pelajaran dimana guru mengukur atau mengevaluasi siswa dengan menggunakan serangkaian tes. Pengukuran instrumen tes ini bersifat kuantitatif, karena menggunakan perhitungan numerik untuk mengukur hasil belajar siswa (Magdalena, N.Fauzi, & R.Putri, 2020). Oleh karena itu dibutuhkan keterampilan sendiri dalam menyusun instrumen pembelajaran agar tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan informasi yang tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapatkan dari guru di SMK Negeri 1 Baturaja, mereka selama ini membuat instrumen penilaian namun tidak mempertimbangkan konten dan konstruksi dari instrumen penilaian tersebut. Terkadang soal dibuat pada saat akan mengadakan ulangan saja, tidak melalui prosedur atau membuat kisi-kisi terlebih dahulu agar benar-benar sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang terbatas mengenai makna dari evaluasi pembelajaran dan bagaimana suatu instrumen evaluasi tersebut disusun. Oleh karena itu, tim PKM Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang perlu untuk melakukan kegiatan pelatihan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran bagi guru SMK Negeri 1 Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktik pembuatan instrumen evaluasi yang pada pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka dan virtual.

Peserta dapat mengikuti pelatihan secara tatap muka dan virtual melalui aplikasi *zoom*. Adapun langkah yang ditempuh dalam kegiatan PKM ini mencakup beberapa tahap berikut ini:



**Gambar 1.** Alur Kegiatan PKM

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan PKM. Dalam tahap ini dilakukan koordinasi internal, meliputi pembagian tugas dan materi anggota Tim serta penyusunan instrument dan administrasi PKM. Koordinasi eksternal dilakukan dengan melakukan survey awal untuk menentukan dan rekrutment peserta pelatihan, Tahap Pelaksanaan merupakan tahap pelatihan melalui pemberian materi terlebih dahulu mengenai evaluasi pembelajaran dan dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan instrumen evaluasi. Pada akhir materi peserta diberi tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam menyusun instrument. Tim PKM mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik secara daring. Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi terhadap pelatihan ini dengan pemberian angket. Sebagai penutup rangkaian PKM dilakukan pembagian sertifikat kepada peserta dan pameri, penyusunan laporan akhir untuk diserahkan kepada lembaga serta penyusunan artikel publikasi sebagai luaran PKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan penyusunan instrument evaluasi pembelajaran dilaksanakan mulai tanggal 28 Oktober sampai 28 November 2023 secara luring dan daring kepada 30 orang guru di SMK Negeri 1 Baturaja OKU. Dalam kegiatan ini dilibatkan 2 orang mahasiswa untuk membantu persiapan serta pelaksanaan agar kegiatan berjalan dengan lancar. Materi yang tersajikan sebanyak 6 (enam) bahasan yang masing-masing disajikan oleh anggota Tim PKM dibantu oleh mahasiswa. Adapun rincian materi dan jadwal pelatihan secara Luring disajikan pada Tabel 1. Selanjutnya, pada akhir materi peserta diberi tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat

kreativitasnya dalam menyusun instrumen. Pada Tabel 2 disajikan jadwal pelaksanaan PKM secara daring.

**Tabel 1.** Jadwal Pelaksanaan PKM Secara Luring

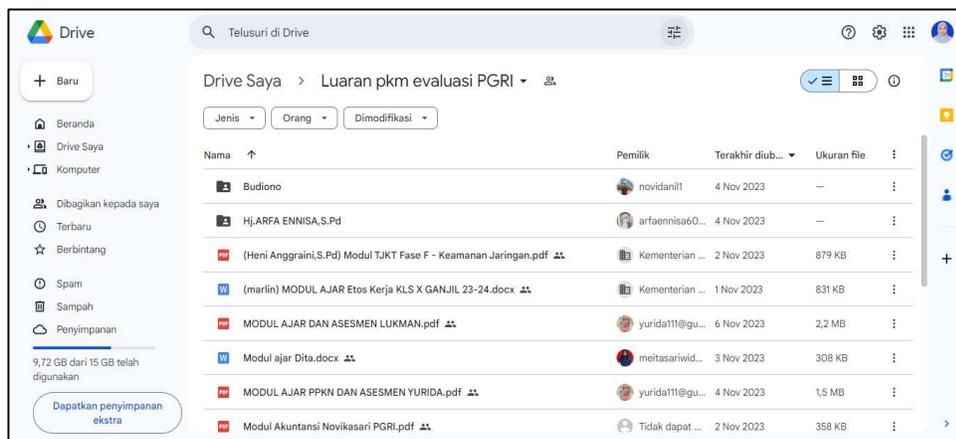
No	Materi PKM	Waktu	Ket
1	Pengertian evaluasi pembelajaran		
2	Fungsi dan tujuan evaluasi pembelajaran		
3	Jenis-jenis instrumen evaluasi pembelajaran		
4	Kriteria penilaian instrumen evaluasi pembelajaran	8 JP	Luring
5	Langkah-langkah penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran		
6	Penerapan instrumen evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran		

**Tabel 2.** Jadwal Pelaksanaan PKM Secara Daring

Materi PKM	Pemateri	Waktu	Ket
Praktek Pembuatan Instrumen Evaluasi Pembelajaran	Tim	10 JP	Daring
Diskusi tentang Pembuatan Instrumen Evaluasi Pembelajaran	Tim	4 JP	Daring
Presentasi Hasil Karya Instrumen Evaluasi Pembelajaran	Para Peserta	8 JP	Daring
Refleksi dan Penguatan	Tim	2 JP	Daring

Dengan demikian, kegiatan pelatihan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran dilaksanakan selama 32 JP.

Dalam pelatihan ini para guru ditugaskan untuk membuat satu perangkat atau instrumen evaluasi pembelajaran sesuai dengan bidang studi. Tim PKM mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik **secara** daring. Kegiatan bimbingan serta diskusi dilakukan melalui *Whatsaaps Group* dan *zoom*. Pengumpulan tugas pembuatan instrumen evaluasi pembelajaran dilakukan pada link *google drive* dengan bukti pengumpulan ditampilkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pengumpulan Tugas Pembuatan Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang baik memerlukan data dari asesmen untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dan bagaimana program dapat diperbaiki di masa depan (Dewati & Widyasari, 2017). Asesmen adalah aktivitas yang menjadi kesatuan dalam proses pembelajaran. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, pendidik dianjurkan untuk melakukan asesmen di awal pembelajaran, selama proses pembelajaran maupun di akhir pembelajaran (Kemdikbudristek, 2022). Pada gambar 3, ditampilkan rencana asesmen yang dilakukan oleh salah satu peserta PKM pada awal, akhir maupun selama proses pembelajaran.

<p style="text-align: center;"><b>MODUL AJAR</b></p> <p style="text-align: center;"><b>ELEMEN : PANCASILA</b></p> <p style="text-align: center;"><b>PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI</b></p> <p style="text-align: center;"><b>KELAS XII</b></p> <p><b>1. Nama Penyusun</b> : 1. Yurida, S.Pd., M.Pd 2. Sopi Indriani, S.Pd 3. Annisak, S.Pd</p> <p><b>2. Program/Konsentrasi Keahlian</b> : AKL, MPLB, TJKT, PM, DKV</p> <p><b>3. Instansi</b> : SMK Negeri 1 Ogan Komering Ulu</p> <p><b>4. Tahun Ajaran</b> : 2023/2024</p> <p><b>5. Fase/Kelas/Semester</b> : F/XII/Ganjil</p> <p><b>6. Alokasi Waktu</b> : 2 x 45 Menit</p> <p><b>7. Jumlah Pertemuan</b> : 2 TM (@2 JP)</p> <p><b>A. Capaian Pembelajaran :</b> Pada akhir fase F, Peserta didik mampu menganalisis kehidupan Pancasila sebagai ideologitertbuka; serta pehanga dan tantangan penerapannilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global ; Peserta didik penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>B. Tujuan Pembelajaran :</b> Peserta didik mampu menerapkan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari</p> <p><b>RENCANA ASESMEN</b></p> <p><b>A. Indikator</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai yang terdapat dalam sila-sila pada Pancasila</li> <li>2. Peserta didik dapat Memberi contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari hari di sekolah</li> <li>3. Peserta didik dapat mempresentasikan nilai-nilai Pancasila pada lingkungan sekolah</li> </ol>	<p><b>B. Penilaian awal</b></p> <p>Guru melaksanakan asesmen awal untuk memetakan kesiapan peserta didik. Soal asesmen : Sebutkan contoh-contoh penerapan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan sila-sila Pancasila di lingkungan sekolah?</p> <p style="text-align: center;"><b>PEMETAAN BELAJAR BERDASARKAN KESIAPAN BELAJAR</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th style="width: 33%;">KELOMPOK A (BELUM SIAP)</th> <th style="width: 33%;">KELOMPOK B (SIAP)</th> <th style="width: 33%;">KELOMPOK C (MENGUASAI)</th> </tr> <tr> <td style="font-size: small;">Peserta didik yang belum memahami materi nilai-nilai Pancasila yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mereka belum mandiri dan tidak percaya diri</td> <td style="font-size: small;">Peserta didik yang telah memahami nilai-nilai Pancasila yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mereka belum mandiri dan tidak percaya diri</td> <td style="font-size: small;">Peserta didik yang telah memahami nilai-nilai Pancasila yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga cukup mandiri dan percaya diri dalam bekerja</td> </tr> <tr> <td>1. Cinta Laura 2. dll</td> <td>1. Iku 2. dll</td> <td>1. Naya dll</td> </tr> </table> <p>Berdasarkan hasil asesmen awal di atas, maka guru merancang pembelajaran berdiferensiasi sebagai berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th style="width: 33%;">Belum siap</th> <th style="width: 33%;">Siap</th> <th style="width: 33%;">Menguasai</th> </tr> <tr> <td style="font-size: small;">Diberi pembelajaran materi prasyarat melalui pengusutan, diteruskan materi topik yang akan diajarkan.</td> <td style="font-size: small;">Pembelajaran sesuai rencana.</td> <td style="font-size: small;">Peserta didik yang sudah menguasai dapat diberi kesempatan untuk menjadi tutor sebaya.</td> </tr> </table> <p><b>C. Penilaian Proses</b></p> <p>Mengetahui pemahaman peserta didik yang berkenaan dengan Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><b>D. Penilaian Akhir/Sumatif ( terlampir)</b></p>	KELOMPOK A (BELUM SIAP)	KELOMPOK B (SIAP)	KELOMPOK C (MENGUASAI)	Peserta didik yang belum memahami materi nilai-nilai Pancasila yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mereka belum mandiri dan tidak percaya diri	Peserta didik yang telah memahami nilai-nilai Pancasila yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mereka belum mandiri dan tidak percaya diri	Peserta didik yang telah memahami nilai-nilai Pancasila yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga cukup mandiri dan percaya diri dalam bekerja	1. Cinta Laura 2. dll	1. Iku 2. dll	1. Naya dll	Belum siap	Siap	Menguasai	Diberi pembelajaran materi prasyarat melalui pengusutan, diteruskan materi topik yang akan diajarkan.	Pembelajaran sesuai rencana.	Peserta didik yang sudah menguasai dapat diberi kesempatan untuk menjadi tutor sebaya.
KELOMPOK A (BELUM SIAP)	KELOMPOK B (SIAP)	KELOMPOK C (MENGUASAI)														
Peserta didik yang belum memahami materi nilai-nilai Pancasila yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mereka belum mandiri dan tidak percaya diri	Peserta didik yang telah memahami nilai-nilai Pancasila yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mereka belum mandiri dan tidak percaya diri	Peserta didik yang telah memahami nilai-nilai Pancasila yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga cukup mandiri dan percaya diri dalam bekerja														
1. Cinta Laura 2. dll	1. Iku 2. dll	1. Naya dll														
Belum siap	Siap	Menguasai														
Diberi pembelajaran materi prasyarat melalui pengusutan, diteruskan materi topik yang akan diajarkan.	Pembelajaran sesuai rencana.	Peserta didik yang sudah menguasai dapat diberi kesempatan untuk menjadi tutor sebaya.														

**Gambar 3.** Cuplikan Rencana Asesmen Peserta PKM

Instrumen penilaian yang berkualitas memuat pertanyaan-pertanyaan yang secara akurat mampu menunjukkan apakah siswa tersebut benar-benar memahami dan mampu menerapkan konsep-konsep pelajaran dibarengi dengan sikap layaknya seorang ilmuwan. Menurut Magdalena, Fauziah, Faziiah, & Nupus (2021 ) ciri-ciri/karakteristik instrument yang baik sebagai alat evaluasi adalah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Inilah alasan mengapa alat evaluasi yang baik dapat dilihat dari beberapa segi antara lain: (1) validitas, (2)reliabilitas, (3) objektivitas, (4) praktikabilitas, (5) daya pembeda, (6) taraf atau derajat kesukaran, (7) efektivitas option, (8) efisiensi. Sedangkan menurut Marzuki (2024) diperlukan prinsip kontinuitas, komprehensif, objektivitas, dan praktis dalam kegiatan penilaian

hasil belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal dan memiliki tindak lanjut yang jelas dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, kualitas instrumen evaluasi yang dikembangkan peserta sudah baik. Instrumen yang dikembangkan sudah mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada Gambar 4 ditampilkan aspek dan bentuk penilaian yang dilakukan salah satu peserta.

<p><b>Penilaian</b></p> <p><b>1. Teknik Penilaian</b></p> <p>a. Penilaian Sikap : Observasi (pengamatan sikap dan perilaku peserta didik)</p> <p>b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis</p> <p>c. Penilaian Keterampilan : Penilaian pada saat diskusi kelompok</p> <p><b>2. Bentuk Penilaian</b></p> <p>a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik</p> <p>b. Tes Tertulis : Tes tertulis</p> <p>c. Unjuk Kerja : Lembar Penilaian Presentasi</p>
--

**Gambar 4.** Penggunaan Beberapa Aspek dan Bentuk Penilaian oleh Peserta PKM

Hal ini sejalan dengan prinsip dasar evaluasi, yaitu komprehensif. Menurut Ahmad (2015) dalam melakukan evaluasi guru harus mengambil seluruh objek, sebagai bahan evaluasi. Misalnya jika objek evaluasi itu adalah peserta didik, maka seluruh aspek kepribadian peserta didik itu harus dievaluasi, baik yang menyangkut kognitif, afektif, maupun psikomotor anak.

Instrumen yang dikembangkan peserta juga telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, relevan dengan konteks pembelajaran, mudah dipahami, dan efektif dalam mengukur pemahaman siswa. Menurut Arikunto (2012) dalam kegiatan evaluasi terdapat satu prinsip umum dan penting yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, yaitu (1) tujuan pembelajaran, (2) kegiatan pembelajaran atau KBM, dan (3) evaluasi

Soal evaluasi disertai dengan kunci jawaban. Setiap jawaban memiliki rincian langkah-langkah penyelesaian yang diikuti oleh skor yang diberikan. Artinya, instrumen evaluasi yang dikembangkan mengedepankan transparansi dalam penilaian dengan menunjukkan bagaimana skor diberikan berdasarkan tahapan yang dicapai siswa dalam penyelesaian soal. Pedoman penskoran yang jelas dan terstruktur memastikan bahwa siswa dinilai secara adil dan konsisten.

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi terhadap pelatihan ini dengan pemberian angket melalui link

<https://forms.gle/ccRknefa6h1FNQCN9>. Adapun hasil evaluasi yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan angket skala likert dengan rentang 1 sampai 4. Skor 1 untuk penilaian dengan kategori tidak setuju dan skor 4 untuk penilaian dengan kategori sangat setuju. Berikut hasil respon peserta PKM disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Angket Respon Peserta PKM

No	Pertanyaan	Persentase (%)			
		1	2	3	4
1.	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	0	0	23,5	76,5
2.	Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah	0	0	35,3	64,7
3.	Materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematisanya jelas	0	0	35,3	64,7
4.	Materi yang disajikan dapat menambah wawasan saya tentang evaluasi dan implementasinya dalam pembelajaran	0	0	17,6	82,4
5.	Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan instrumen evaluasi pembelajaran	0	0	23,5	76,5
6.	Setelah kegiatan ini saya akan berusaha menyusun instrumen evaluasi pembelajaran yang berkualitas	0	0	29,4	70,6
7.	Kegiatan ini dapat membantu saya untuk meningkatkan profesionalisme sebagai seorang pendidik	0	0	23,5	76,5
8.	Narasumber menguasai materi yang disampaikan	0	0	23,5	76,5
9.	Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan bahasanya mudah dimengerti	0	0	29,4	70,6
10.	Narasumber memberikan kesempatan tanya jawab	0	0	29,4	70,6
11.	Narasumber menciptakan suasana kondusif (aman dan nyaman)	0	0	23,5	76,5

Berdasarkan hasil angket evaluasi juga diperoleh bahwa peserta memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan PKM. Peserta juga antusias terhadap materi yang disajikan karena materi pelatihan sangat sesuai dengan kebutuhan peserta, sehingga diharapkan untuk bisa dilakukan kembali pelatihan ini di lain waktu.

Pada Gambar 5 dan Gambar 6, disajikan dokumentasi pelaksanaan PKM.

**Gambar 5.** Penyajian Materi oleh Tim



**Gambar 6.** Peserta dan Tim PKM

Kegiatan PKM telah dipublikasikan pada media cetak koran Media Sriwijaya edisi Rabu, 1 November 2023 dan media online radio (<https://www.bastraradio.com/2023/10/membangun-guru-unggul-melalui-pelatihan.html>), *tiktok* dengan link <https://vt.tiktok.com/ZSNBtondv/>, *Instagram* ( [https://www.instagram.com/reel/Cy\\_GKYwSHqW/?igshid=MzRIODBiNWFIZA](https://www.instagram.com/reel/Cy_GKYwSHqW/?igshid=MzRIODBiNWFIZA)) dan *facebook* ([https://m.facebook.com/story.php?story\\_fbid=pfbid02ir7R645ZHJe3pvDv6iNpLVVqX5ezUiYsvjxFQ5yCKrcEWS7](https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02ir7R645ZHJe3pvDv6iNpLVVqX5ezUiYsvjxFQ5yCKrcEWS7) )

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM telah berjalan dengan baik. Peserta pelatihan dapat memahami tentang evaluasi pembelajaran dan dapat menyusun instrumen evaluasi pembelajaran sesuai kurikulum. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah mampu mengembangkan kemampuan guru SMK N 1



Baturaja dalam menyusun instrument evaluasi. Maka dari itu, diharapkan instrument yang telah disusun dapat **diimplementasikan** dan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil dan umpan balik yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat disampaikan rekomendasi untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut instrumen evaluasi pembelajaran, yakni dengan mengadakan monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas penggunaan instrumen dalam jangka panjang

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor Universitas PGRI Palembang, Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Palembang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan bisa terlaksana.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, N. (2015). *Buku Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Interpena.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewati, M. D., & Widyasari, H. (2017). Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Berbasis Multimedia pada Materi Fisika SMA Kelas X. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)*, (pp. 109-115).
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: Problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan, 1*, 10-15.
- Kemdikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Kemendikbudristek RI. Retrieved from <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Pembelajaran-dan-Asesmen.pdf>
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Fазiah, S. N., & Nupus, F. S. (2021, Agustus). ANALISIS VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESULITAN DAN DAYA BEDA BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER TEMA 7 KELAS III SDN KARET 1 SEPATAN. *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains, 3*(2), 198-214.
- Magdalena, I., N.Fauzi, H., & R.Putri. (2020). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *Bintang, 2*(2), 244-257.

- Marzuki, I. (2024). Implementasi Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tadarus Tarbawy*, 6(1), 91-97.
- Purwati, D., & Nugroho, A. (2018). Pengembangan media evaluasi pembelajaran sejarah berbasis google formulir di SMA N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 14(1).
- Riadi, A. (2018). Kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. *Ittihad*, 15(28), 52-67.